



DOI: <https://doi.org/10.38035/dit.v3i4>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Kapabilitas Dinamis pada Perseroda Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (PITS) dalam Menciptakan Nilai Publik Melalui Pendekatan Strategic Position and Action Evaluation (SPACE)

Winnie Septiana Sari¹, Eko Kuntadhi²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, workseptianawinny@gmail.com

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, ekokuntadhi@gmail.com

Corresponding Author: workseptianawinny@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the role of dynamic capabilities in creating public value at Perseroda XYZ using the Strategic Position and Action Evaluation (SPACE) approach. This research employed a qualitative descriptive method with strategic analysis through the identification of internal and external organizational factors affecting public value creation. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies, then analyzed using IFAS, EFAS, and SPACE matrices. The results indicate that Perseroda XYZ possesses strong internal capabilities, including organizational adaptability, digital service innovation, local government support, and competent human resources. External opportunities arise from increasing public demands for quality public services, digital transformation, and policy support for regional-owned enterprises. The SPACE matrix analysis places Perseroda XYZ in the aggressive quadrant, indicating that the organization has strong internal strengths and significant external opportunities. Dynamic capabilities through sensing, seizing, and transforming processes significantly contribute to improving service quality, organizational effectiveness, innovation, and public trust. This study contributes theoretically to the development of dynamic capabilities in public organizations and practically to strengthening strategic management in regional-owned enterprises.*

Keywords: *Dynamic Capabilities, Public Value, SPACE Matrix, Strategic Management, Regional-Owned Enterprise*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kapabilitas dinamis dalam menciptakan nilai publik pada Perseroda XYZ menggunakan pendekatan Strategic Position and Action Evaluation (SPACE). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis strategis melalui identifikasi faktor internal dan eksternal organisasi yang memengaruhi penciptaan nilai publik. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan matriks IFAS, EFAS, dan SPACE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perseroda XYZ memiliki kekuatan internal berupa kemampuan adaptasi organisasi, inovasi layanan berbasis digital, dukungan pemerintah daerah, dan kompetensi sumber daya manusia. Peluang eksternal berasal dari meningkatnya tuntutan pelayanan publik

berkualitas, perkembangan transformasi digital, dan dukungan kebijakan pemerintah terhadap perusahaan daerah. Hasil analisis SPACE menunjukkan bahwa Perseroda XYZ berada pada kuadran agresif yang menunjukkan organisasi memiliki kekuatan internal dan peluang eksternal yang tinggi. Kapabilitas dinamis melalui proses sensing, seizing, dan transforming berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan, efektivitas organisasi, inovasi layanan, dan penguatan kepercayaan publik. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada pengembangan *dynamic capabilities* dalam organisasi publik serta kontribusi praktis bagi penguatan strategi perusahaan daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kata Kunci: Kapabilitas Dinamis, Nilai Publik, Matriks SPACE, Manajemen Strategis, Perseroda

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan organisasi yang semakin dinamis menuntut organisasi publik dan perusahaan daerah untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. Perkembangan teknologi digital, perubahan regulasi, meningkatnya tuntutan transparansi, serta ekspektasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik menjadi tantangan utama organisasi publik dalam mempertahankan efektivitas pelayanan. Dalam kondisi tersebut, organisasi dituntut memiliki kemampuan strategis dalam merespons perubahan lingkungan secara cepat dan adaptif.

Konsep *dynamic capabilities* menjelaskan kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang sumber daya internal maupun eksternal guna menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis. Menurut Teece (2007), *dynamic capabilities* terdiri dari kemampuan sensing, seizing, dan transforming yang memungkinkan organisasi mempertahankan keberlanjutan organisasi dalam lingkungan yang kompetitif dan berubah secara cepat.

Dalam konteks organisasi publik, penciptaan nilai publik (*public value*) menjadi tujuan utama organisasi. Moore (1995) menjelaskan bahwa *public value* tercipta ketika organisasi mampu memberikan manfaat nyata kepada masyarakat melalui pelayanan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, kapabilitas dinamis menjadi instrumen strategis bagi perusahaan daerah dalam menciptakan pelayanan publik yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Menurut Hapzi Ali, organisasi yang memiliki kemampuan dinamis dan inovatif akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan lingkungan serta mampu meningkatkan efektivitas organisasi secara berkelanjutan. Kapabilitas organisasi yang baik juga berpengaruh terhadap kualitas tata kelola dan efektivitas pelayanan publik.

Penelitian mengenai *dynamic capabilities* dalam organisasi publik mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Konsep yang diperkenalkan oleh Teece (2007) menjelaskan bahwa kemampuan organisasi dalam melakukan *sensing*, *seizing*, dan *transforming* menjadi faktor penting dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis. Dalam konteks sektor publik, kapabilitas dinamis dipandang sebagai instrumen strategis yang memungkinkan organisasi meningkatkan efektivitas pelayanan, memperkuat inovasi, dan mempertahankan keberlanjutan organisasi di tengah perubahan regulasi, perkembangan teknologi digital, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa organisasi publik yang memiliki kemampuan adaptif dan inovatif cenderung lebih mampu menciptakan *public value*. Bryson et al. (2017) menjelaskan bahwa *strategic management* berperan penting dalam mendukung

penciptaan nilai publik melalui peningkatan efektivitas organisasi dan legitimasi publik. Penelitian Mergel et al. (2019) serta Vial (2019) juga menegaskan bahwa transformasi digital berpengaruh terhadap peningkatan transparansi, efisiensi pelayanan, dan daya adaptasi organisasi publik terhadap perubahan lingkungan eksternal. Sementara itu, Hartley et al. (2021) menekankan bahwa inovasi organisasi publik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada organisasi bisnis maupun institusi pemerintahan umum, sedangkan kajian mengenai *dynamic capabilities* pada perusahaan daerah (*Perseroda*) masih relatif terbatas. Padahal, *Perseroda* memiliki karakteristik organisasi yang berbeda dibandingkan organisasi publik lainnya karena menghadapi dualisme orientasi, yaitu sebagai entitas bisnis yang dituntut menghasilkan kinerja keuangan sekaligus sebagai organisasi publik yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan *Perseroda* memerlukan kemampuan strategis yang lebih adaptif dalam merespons perubahan lingkungan organisasi.

Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya hanya membahas *dynamic capabilities* sebagai kemampuan adaptasi organisasi tanpa mengintegrasikan pendekatan *Strategic Position and Action Evaluation* (SPACE) dalam menganalisis posisi strategis organisasi publik. Pendekatan SPACE selama ini lebih banyak digunakan pada organisasi bisnis untuk menentukan strategi kompetitif organisasi berdasarkan kekuatan internal dan peluang eksternal. Padahal, dalam konteks organisasi publik, khususnya *Perseroda*, pendekatan SPACE dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana kemampuan organisasi dalam mengelola faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap penciptaan *public value* secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) dengan mengintegrasikan konsep *dynamic capabilities* dan pendekatan SPACE dalam konteks organisasi publik, khususnya *Perseroda*. Integrasi tersebut digunakan untuk menjelaskan bagaimana kemampuan *sensing*, *seizing*, dan *transforming* memengaruhi posisi strategis organisasi dalam menciptakan nilai publik melalui peningkatan kualitas pelayanan, efektivitas organisasi, inovasi layanan, dan penguatan kepercayaan masyarakat.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan integratif antara *dynamic capabilities*, analisis IFAS-EFAS, dan matriks SPACE dalam menganalisis penciptaan *public value* pada perusahaan daerah. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi kemampuan adaptasi organisasi, tetapi juga menjelaskan bagaimana kapabilitas dinamis menentukan posisi strategis organisasi publik dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal secara adaptif dan berkelanjutan.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian *dynamic capabilities* dalam organisasi publik melalui penguatan hubungan antara kemampuan adaptif organisasi dan penciptaan *public value*. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi strategis bagi *Perseroda* dalam memperkuat transformasi digital, meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi, serta mengembangkan strategi pelayanan publik yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Tabel 1. State of The Art Penelitian Dynamic Capabilities dan Public Value

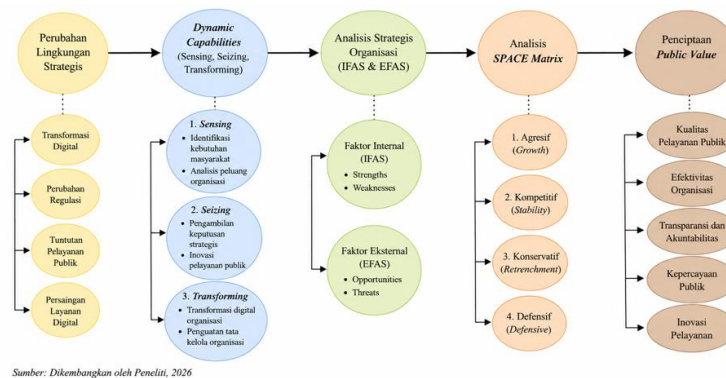
No	Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Research Gap
1	Teece (2007)	Dynamic Capabilities pada organisasi bisnis	Organisasi yang memiliki kemampuan sensing, seizing, dan transforming lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan	Fokus pada sektor bisnis, belum spesifik pada organisasi publik dan <i>Perseroda</i>

2	Bryson et al. (2017)	Strategic management dan public value pada organisasi publik	Strategic management berpengaruh terhadap penciptaan nilai publik	Belum mengintegrasikan dynamic capabilities dan SPACE
3	Mergel et al. (2019)	Digital transformation pada organisasi publik	Transformasi digital meningkatkan efektivitas pelayanan publik dan transparansi organisasi	Fokus pada digitalisasi, belum membahas kapabilitas dinamis secara strategis
4	Vial (2019)	Digital transformation dan organizational adaptability	Teknologi digital meningkatkan daya adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan	Belum membahas perusahaan daerah dalam konteks public value
5	Hartley et al. (2021)	Public value dan inovasi organisasi publik	Organisasi publik yang inovatif lebih mampu meningkatkan legitimasi publik	Belum menggunakan pendekatan SPACE dalam analisis strategi organisasi
6	Hapzi Ali (2020)	Strategic management dan organizational performance	Kapabilitas organisasi dan inovasi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi publik	Belum membahas dynamic capabilities pada Perseroda berbasis SPACE

Sumber: Hasil Analisis Peneliti 2026

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kapabilitas dinamis Perseroda XYZ.
2. Menentukan posisi strategis organisasi berdasarkan hasil analisis IFAS dan EFAS.
3. Menganalisis posisi organisasi menggunakan matriks SPACE.
4. Menganalisis pengaruh kapabilitas dinamis terhadap penciptaan nilai publik pada Perseroda XYZ.



Gambar 1. Kerangka Peemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini menjelaskan bahwa perubahan lingkungan strategis seperti transformasi digital, perubahan regulasi, tuntutan pelayanan publik, dan persaingan layanan digital mendorong Perseroda XYZ untuk mengembangkan *dynamic capabilities*. Kapabilitas dinamis tersebut terdiri atas kemampuan *sensing*, *seizing*, dan *transforming* yang digunakan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan secara adaptif.

Kemampuan organisasi dalam mengembangkan *dynamic capabilities* dianalisis melalui identifikasi faktor internal dan eksternal organisasi menggunakan matriks IFAS dan EFAS. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan dalam analisis matriks SPACE untuk menentukan posisi strategis organisasi.

Posisi strategis organisasi selanjutnya berpengaruh terhadap kemampuan Perseroda XYZ dalam menciptakan *public value* melalui peningkatan kualitas pelayanan publik, efektivitas organisasi, transparansi, inovasi pelayanan, dan penguatan kepercayaan masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis strategis. Penelitian dilakukan pada Perseroda XYZ dengan fokus pada pengembangan kapabilitas dinamis dalam menciptakan nilai publik.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan organisasi, staf manajemen, dan pihak pemerintah daerah yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroda XYZ. Data sekunder diperoleh melalui dokumen organisasi, laporan kebijakan, jurnal ilmiah, dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- 1) Wawancara mendalam.
- 2) Observasi organisasi.
- 3) Studi dokumentasi.

Validitas data dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan konsistensi dan keabsahan data penelitian.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan:

- 1) Identifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan organisasi.
- 2) Identifikasi faktor eksternal berupa peluang dan ancaman organisasi.
- 3) Penyusunan matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary).
- 4) Penyusunan matriks EFAS (External Factor Analysis Summary).
- 5) Analisis matriks SPACE (Strategic Position and Action Evaluation).

Penentuan bobot dan rating pada matriks IFAS dan EFAS dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen organisasi yang berkaitan dengan kondisi strategis Perseroda XYZ..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Kapabilitas Dinamis Perseroda XYZ

Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) organisasi dalam mendukung penciptaan nilai publik.

Kekuatan (Strength)

- 1) Kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan.
- 2) Dukungan pemerintah daerah terhadap pengembangan organisasi.
- 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan.
- 4) Kompetensi sumber daya manusia yang cukup baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi organisasi dan pemanfaatan teknologi digital menjadi kekuatan utama Perseroda XYZ dalam menciptakan nilai publik. Kondisi ini menunjukkan bahwa organisasi memiliki kemampuan sensing dan transforming yang cukup baik dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis.

Temuan ini sejalan dengan Teece (2007) yang menjelaskan bahwa dynamic capabilities memungkinkan organisasi melakukan integrasi dan rekonfigurasi sumber daya organisasi untuk mempertahankan keberlanjutan organisasi. Selain itu, penelitian Hapzi Ali menjelaskan bahwa organizational agility menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan organisasi menghadapi perubahan lingkungan eksternal.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik juga menunjukkan adanya proses transformasi organisasi berbasis digital. Temuan ini mendukung penelitian Mergel et al. (2019) yang menjelaskan bahwa digital transformation dapat meningkatkan efektivitas pelayanan publik, transparansi organisasi, dan kualitas tata kelola organisasi publik.

Kelemahan (Weakness)

- 1) Transformasi digital belum optimal.
- 2) Keterbatasan anggaran pengembangan inovasi.
- 3) Koordinasi antar unit organisasi belum maksimal.

Keterbatasan integrasi digital menunjukkan bahwa organisasi masih menghadapi tantangan dalam melakukan transformasi pelayanan secara menyeluruh. Kondisi ini dapat memengaruhi efektivitas organisasi dalam menciptakan pelayanan publik yang adaptif.

2. Menentukan Posisi Strategis Organisasi Berdasarkan Analisis IFAS dan EFAS

Tabel 2. Matriks IFAS Perseroda XYZ

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)				
1	Kemampuan adaptasi organisasi	0,15	4	0,60
2	Dukungan pemerintah daerah	0,15	4	0,60
3	Pemanfaatan teknologi informasi	0,15	3	0,45
4	Kompetensi SDM	0,15	3	0,45
Subtotal Kekuatan		0,60		2,10
Weaknesses (Kelemahan)				
1	Transformasi digital belum optimal	0,15	2	0,30
2	Keterbatasan anggaran inovasi	0,15	2	0,30
3	Koordinasi internal belum maksimal	0,10	2	0,20
Subtotal Kelemahan		0,40		0,80
Total IFAS		1,00		2,90

Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil analisis matriks IFAS diperoleh nilai total sebesar 2,90 yang menunjukkan bahwa Perseroda XYZ memiliki kondisi internal yang kuat. Nilai kekuatan organisasi lebih dominan dibandingkan kelemahan sehingga organisasi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengembangkan kapabilitas dinamis.

Tabel 3. Matriks EFAS Perseroda XYZ

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Opportunities (Peluang)				
1	Tuntutan pelayanan berkualitas	0,20	4	0,80
2	Perkembangan teknologi digital	0,15	4	0,60
3	Dukungan kebijakan pemerintah	0,15	3	0,45
4	Kolaborasi stakeholder	0,15	3	0,45
Subtotal Peluang		0,65		2,30
Threats (Ancaman)				
1	Perubahan regulasi	0,15	2	0,30
2	Tingginya ekspektasi masyarakat	0,10	2	0,20
3	Persaingan layanan digital	0,10	2	0,20
Subtotal Ancaman		0,35		0,70
Total EFAS		1,00		3,00

Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Berdasarkan hasil analisis matriks EFAS diperoleh nilai sebesar 3,00 yang menunjukkan bahwa Perseroda XYZ mampu merespons peluang eksternal dengan cukup baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Vial (2019) yang menjelaskan bahwa transformasi digital menjadi instrumen strategis organisasi dalam meningkatkan daya saing dan efektivitas organisasi di era perubahan lingkungan yang dinamis. Selain itu, Bryson et al. (2017) menjelaskan bahwa organisasi publik yang mampu memanfaatkan peluang eksternal secara strategis akan lebih mampu menciptakan public value secara berkelanjutan.

3. Analisis Posisi Organisasi Menggunakan Matriks SPACE

Berdasarkan hasil analisis IFAS sebesar 2,90 dan EFAS sebesar 3,00, posisi Perseroda XYZ berada pada kuadran agresif (growth strategy).

Titik koordinat SPACE:

$$X = 2,90$$

$$Y = 3,00$$



Sumber: Hasil Penelitian, 2026

Gambar 2. Posisi Strategis Perseroda XYZ pada Matriks SPACE

Posisi kuadran agresif menunjukkan bahwa organisasi memiliki kekuatan internal dan peluang eksternal yang tinggi sehingga strategi pertumbuhan dapat dilakukan secara optimal.

Strategi agresif yang dapat diterapkan meliputi:

- 1) Penguatan transformasi digital pelayanan publik.
- 2) Pengembangan inovasi organisasi berbasis teknologi.
- 3) Penguatan kompetensi sumber daya manusia.
- 4) Peningkatan kolaborasi dengan stakeholder eksternal.
- 5) Penguatan transparansi dan kualitas pelayanan publik.

Posisi agresif pada matriks SPACE menunjukkan bahwa Perseroda XYZ tidak hanya memiliki kemampuan internal yang kuat, tetapi juga memiliki kapasitas strategis dalam memanfaatkan peluang eksternal secara adaptif. Kondisi ini menunjukkan bahwa organisasi memiliki tingkat organizational agility yang cukup tinggi dalam merespons perubahan lingkungan bisnis dan pelayanan publik. Strategi agresif pada organisasi publik mengindikasikan bahwa organisasi mampu melakukan ekspansi inovasi pelayanan, penguatan digitalisasi organisasi, serta pengembangan tata kelola yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam perspektif dynamic capabilities, posisi agresif tersebut mencerminkan keberhasilan organisasi dalam menjalankan proses sensing, seizing, dan transforming secara simultan. Kemampuan sensing terlihat dari kemampuan organisasi mengidentifikasi perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi digital. Kemampuan seizing tercermin dari upaya organisasi memanfaatkan peluang digitalisasi pelayanan publik melalui pengembangan inovasi berbasis teknologi. Sementara itu, kemampuan transforming terlihat dari perubahan tata kelola organisasi yang lebih adaptif dan berorientasi pada peningkatan efektivitas pelayanan publik.

Temuan ini memperkuat pandangan Teece (2018) yang menjelaskan bahwa organisasi yang memiliki dynamic capabilities yang baik akan lebih mampu mempertahankan keberlanjutan organisasi melalui kemampuan adaptasi strategis terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Selain itu, penelitian Warner dan Wäger (2019) juga menegaskan bahwa transformasi digital membutuhkan kemampuan organisasi dalam melakukan integrasi sumber daya, inovasi layanan, dan penguatan kapasitas organisasi secara berkelanjutan.

Dalam konteks organisasi publik, strategi agresif juga menunjukkan bahwa Perseroda XYZ memiliki peluang besar untuk meningkatkan public value melalui penguatan kualitas pelayanan, transparansi organisasi, dan peningkatan legitimasi publik. Hal ini sejalan dengan konsep public value Moore (1995) yang menjelaskan bahwa organisasi publik harus mampu menciptakan manfaat nyata bagi masyarakat melalui pelayanan yang efektif, akuntabel, dan inovatif.

4. Pengaruh Kapabilitas Dinamis terhadap Penciptaan Nilai Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis memiliki pengaruh signifikan terhadap penciptaan nilai publik pada Perseroda XYZ.

Kemampuan sensing membantu organisasi memahami kebutuhan masyarakat secara cepat. Kemampuan seizing memungkinkan organisasi memanfaatkan peluang inovasi pelayanan, sedangkan kemampuan transforming membantu organisasi melakukan perubahan sistem dan tata kelola organisasi secara berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan Moore (1995) yang menjelaskan bahwa public value tercipta ketika organisasi mampu memberikan manfaat nyata kepada masyarakat melalui pelayanan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Selain itu, penelitian Hapzi Ali juga menjelaskan bahwa penciptaan nilai publik sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola strategi organisasi secara adaptif dan inovatif.

Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan organisasi dalam mengembangkan dynamic capabilities, maka semakin besar kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan keberlanjutan organisasi publik.

Kapabilitas dinamis juga berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan publik terhadap organisasi daerah. Organisasi yang mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan lingkungan cenderung lebih dipercaya masyarakat karena dianggap memiliki kemampuan dalam menyediakan pelayanan yang relevan dan responsif. Dalam konteks Perseroda XYZ, transformasi digital pelayanan dan peningkatan efektivitas tata kelola menjadi faktor penting dalam membangun legitimasi organisasi di mata masyarakat.

Selain itu, kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan tata kelola pelayanan publik menunjukkan bahwa transformasi organisasi tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis. Digitalisasi pelayanan publik memungkinkan organisasi meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi. Kondisi tersebut memperkuat penciptaan public value secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dynamic capabilities pada organisasi publik tidak hanya berfungsi sebagai instrumen adaptasi organisasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing organisasi publik di tengah perkembangan teknologi dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik.

KESIMPULAN

- 1) Perseroda XYZ memiliki kapabilitas dinamis yang cukup baik dalam menciptakan nilai publik. Faktor internal organisasi menunjukkan kekuatan yang lebih dominan dibandingkan kelemahan, terutama pada kemampuan adaptasi organisasi, dukungan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia.
- 2) Hasil analisis matriks IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa Perseroda XYZ berada pada posisi strategis yang menguntungkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa organisasi

mampu memanfaatkan kekuatan internal untuk merespons peluang eksternal secara efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

- 3) Analisis matriks SPACE menunjukkan bahwa Perseroda XYZ berada pada kuadran agresif (growth strategy). Posisi ini mengindikasikan bahwa organisasi memiliki peluang besar untuk mengembangkan inovasi pelayanan, memperkuat transformasi digital, dan meningkatkan efektivitas organisasi secara berkelanjutan.
- 4) Kapabilitas dinamis melalui proses sensing, seizing, dan transforming berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik, inovasi organisasi, efektivitas pelayanan, serta penguatan legitimasi publik. Semakin tinggi kemampuan organisasi dalam mengembangkan dynamic capabilities, maka semakin besar kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan keberlanjutan organisasi public.
Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :
 - 1) Pemerintah daerah perlu memperkuat transparansi dan akuntabilitas tata kelola Perseroda melalui penerapan prinsip Good Corporate Governance secara konsisten
 - 2) Proses pengangkatan direksi dan pengambilan kebijakan strategis Perseroda perlu dilakukan secara profesional dan berbasis sistem merit guna meminimalisasi intervensi politik praktis.
 - 3) Perseroda XYZ perlu mengembangkan strategi tata kelola yang adaptif melalui digitalisasi organisasi, penguatan pengawasan independen, dan peningkatan profesionalisme manajemen agar efektivitas kebijakan perusahaan daerah dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Ali, H. (2020). *Strategic management and organizational performance in public sector organizations*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Press.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2019). *Manajemen strategik: Teori dan implementasi*. Deepublish.
- Alford, J., & Hughes, O. (2008). Public value pragmatism as the next phase of public management. *The American Review of Public Administration*, 38(2), 130–148. <https://doi.org/10.1177/0275074008314203>
- Ambrosini, V., Bowman, C., & Collier, N. (2009). Dynamic capabilities: An exploration of how firms renew their resource base. *British Journal of Management*, 20(S1), S9–S24. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8551.2008.00610.x>
- Agarwal, R., & Helfat, C. E. (2009). Strategic renewal of organizations. *Organization Science*, 20(2), 281–293. <https://doi.org/10.1287/orsc.1090.0423>
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Benington, J. (2011). From private choice to public value? In J. Benington & M. H. Moore (Eds.), *Public value: Theory and practice* (pp. 31–49). Palgrave Macmillan.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic planning for public and nonprofit organizations* (5th ed.). John Wiley & Sons.
- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Bloomberg, L. (2017). Public value governance: Moving beyond traditional public administration and the new public management. *Public Administration Review*, 77(5), 640–649. <https://doi.org/10.1111/puar.12754>
- Denhardt, J. V., & Denhardt, R. B. (2015). *The new public service: Serving, not steering* (4th ed.). Routledge.
- Eisenhardt, K. M., & Martin, J. A. (2000). Dynamic capabilities: What are they? *Strategic Management Journal*, 21(10–11), 1105–1121. [https://doi.org/10.1002/1097-0266\(200010/11\)21:10/11<1105::AID-SMJ133>3.0.CO;2-E](https://doi.org/10.1002/1097-0266(200010/11)21:10/11<1105::AID-SMJ133>3.0.CO;2-E)
- Hartley, J., Alford, J., Hughes, O., & Yates, S. (2021). Public value and political astuteness in the work of public managers. *Public Management Review*, 23(2), 181–198. <https://doi.org/10.1080/14719037.2020.1722208>

- Kattel, R., & Mazzucato, M. (2018). Mission-oriented innovation policy and dynamic capabilities in the public sector. *Industrial and Corporate Change*, 27(5), 787–801. <https://doi.org/10.1093/icc/dty032>
- Mergel, I., Edelmann, N., & Haug, N. (2019). Defining digital transformation: Results from expert interviews. *Government Information Quarterly*, 36(4), Article 101385. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2019.06.002>
- Moore, M. H. (1995). *Creating public value: Strategic management in government*. Harvard University Press.
- Piening, E. P. (2013). Dynamic capabilities in public organizations. *Public Management Review*, 15(2), 209–245. <https://doi.org/10.1080/14719037.2012.708358>
- Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities: The nature and microfoundations of sustainable enterprise performance. *Strategic Management Journal*, 28(13), 1319–1350. <https://doi.org/10.1002/smj.640>
- Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning*, 51(1), 40–49. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2017.06.007>
- Teece, D. J., Peteraf, M., & Leih, S. (2016). Dynamic capabilities and organizational agility: Risk, uncertainty, and strategy in the innovation economy. *California Management Review*, 58(4), 13–35. <https://doi.org/10.1525/cm.2016.58.4.13>
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and research agenda. *The Journal of Strategic Information Systems*, 28(2), 118–144. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2019.01.003>
- Warner, K. S. R., & Wäger, M. (2019). Building dynamic capabilities for digital transformation: An ongoing process of strategic renewal. *Long Range Planning*, 52(3), 326–349. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2018.12.001>